Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemeliharaan ikan betutu pada kolam terpal menghasilkan konsumsi pakan rata-rata 1,30–1,75% biomassa hari^{-1}, FCR kumulatif 6,53–10,67, dan SGR kumulatif 0,19–0,26% hari^{-1}. Kolam 1 menunjukkan performa terbaik berdasarkan keseimbangan FCR, pertambahan biomassa, dan kelulushidupan 100%. Kolam 2 memiliki pertumbuhan individu tertinggi, tetapi mengalami mortalitas 40%. Hubungan FR dan SGR membentuk pola kuadratik dengan titik stasioner pada FR 1,45% biomassa hari^{-1} yang masih merupakan kisaran konsumsi efisien sementara, bukan kebutuhan pakan optimum final. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan betutu mampu menerima ikan rucah, mempertahankan pertumbuhan positif, dan bertahan hidup pada lingkungan kolam terpal. Pengaturan FR dan evaluasi FCR secara berkala dapat membantu meningkatkan efisiensi pakan serta mengurangi beban organik budidaya.

5.2. Saran

Pemberian ikan rucah sebaiknya dilakukan secara bertahap sesuai respons makan dengan pengelolaan sisa pakan yang baik. Penelitian berikutnya perlu menguji berbagai tingkat pemberian pakan, jumlah ulangan lebih besar, kualitas nutrien pakan, parameter nitrogen, dan kemampuan reproduksi ikan dalam kondisi terkontrol.